

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empiris yaitu penelitian hukum yang mengkaji tentang hukum sebagai aturan atau norma dan penerapan aturan hukum dalam prakteknya di masyarakat.¹ Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.² Oleh karena itu, penelitian lapangan dengan metode kualitatif dipilih oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perda Nomor 3 tahun 2010 Terkait Larangan Memberi Kepada Pengemis dan Gelandangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan sosiologi hukum yang mengkaji hukum dalam konteks sosial. Hasil yang diinginkan adalah

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (NTB: Mataram University Press, 2020), hlm. 115.

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

menjelaskan dan menghubungkan, menguji dan juga mengkritik bekerjanya hukum formal dalam masyarakat.³ Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kantor Pemerintah Kota Banjarmasin yang berada di JL. RE Martadinata No.1, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dan Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Banjarmasin yang berada di JL. Lambung Mangkurat, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi di Kantor Pemerintah Kota Banjarmasin dan di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk mengetahui latar belakang dibentuknya Perda Nomor 3 Tahun 2010 terkait larangan memberi kepada pengemis dan gelandangan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Para pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu Dewan Perwakilan Daerah Kota Banjarmasin bidang Hukum bersama Kepala Sub

³ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2018), hlm. 89.

Bagian Perundang-undangan dan Pemerintah Kota Banjarmasin bidang Hukum bersama Kepala Sub Bagian Peundang-undangan.

2. Objek Penelitian

Yang melatar belakangi terbentuknya Perda Nomor 3 Tahun 2010 terkait penanganan pengemis dan gelandangan serta Islam dalam melihat peraturan tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian pada dasarnya terdiri dari semua informasi yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Data bisa terdapat pada segala sesuatu apa pun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian. (Subroto, 1992:32).⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder dan primer.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari lapangan. Data ini bisa berbentuk kuisisioner, hasil wawancara dan data lapangan lainnya.⁵

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu.⁶

⁴ Farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), hlm. 107.

⁵ Prihatin Effendi dkk, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), hlm. 24.

Dengan demikian data sekunder pada penelitian ini berasal dari literatur yang berkenaan dengan Hukum Islam dan Perda Nomor 3 Tahun 2010 seperti buku, jurnal, dokumen resmi, maupun hasil laporan penelitian yang berkenaan dengan Hukum Islam dan Perda Nomor 3 Tahun 2010. 2.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh.⁷ Informan dalam penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Kota Banjarmasin dan pegawai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Banjarmasin. yaitu:

1. Jefri Fransyah. SH. : Kepala Sub Bagian Perundang-undangan.
2. Ignasius R.P.Salan, SH.,MH : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kota Banjarmasin Kepala Sub Bagian perundang-undangan.
3. Nurul Baity : Masyarakat
4. Rasunah : Masyarakat
5. Mega Lestari : Masyarakat
6. Jaukiah : Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

⁶ H. Diding Bajuri, M.Si (Jurnal Ilmu administrasi Negara Volume VI Nomor 1)

⁷ Muharto, Arisandy Ambarita, M.Kom. metode penelitian sistem informasi : mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 82.

1. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁸ Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan mengenai masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data yang ada dalam masalah penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data lapangan dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah menganalisis dan mengolah data yaitu

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, penulis mengoreksi dan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh di lapangan, sehingga data yang didapatkan data sesuai sehingga dapat mengetahui kelengkapan dan menghindari keraguan data sehingga didapatkan data yang benar.
- b. Deskripsi, mengurai dan memilah kembali data yang telah didapat untuk dihimpun dalam bentuk uraian yang lebih sistematis.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Publisher, 2015), hlm. 108.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap data penelitian mengenai Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perda Nomor 3 tahun 2010 Terkait Larangan Memberi Kepada Pengemis dan Gelandangan lalu dianalisis berdasarkan landasan teori dan kemudian ditarik kesimpulan yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis memahami permasalahan yang terjadi dan melakukan observasi awal ke lapangan, kemudian dituangkan dalam bentuk desain operasional proposal skripsi yang berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perda Nomor 3 tahun 2010 Terkait Larangan Memberi Kepada Pengemis dan Gelandangan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data yang di dapat melalui wawancara langsung kepada informan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah semua data terkumpul, penulis melakukan teknik editing untuk dimasukkan dalam hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut di analisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis akan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh. Setelah itu dilakukan penyempurnaan dari semua data yang didapat dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar tercapainya kesempurnaan untuk dijadikan karya tulis ilmiah dalam bentuk tugas akhir skripsi.